

**PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI *LEADER* DALAM
PEMBINAAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA DI
SMP SANTO YUSUP PACET MOJOKERTO**

Skripsi

Diajukan Kepada:

Fakultas Tarbiyah Universitas Pesantren K.H Abdul Chalim Untuk memenuhi
salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Manajemen
Pendidikan Islam

Oleh:

Yulianto Abas
NIM. 2019170012038

Dosen Pembimbing:

Akhmad Sirojuddin, M. Pd. I
NIY. 2015.01.004



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
2023**

ABSTRAK

Abas, Yulianto. 2023, **Peran Kepala Sekolah Sebagai *Leader* Dalam Pembinaan Sikap Toleransi Beragama Di SMP Santo Yusup Pacet Mojokerto**, Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas KH. Abdul Chalim, Pembimbing: Akhmad Sirojuddin, M. Pd. I.

Kata kunci: Peran Kepala Sekolah, Pembinaan, Sikap Toleransi Beragama

Peran seorang kepala sekolah dalam sebuah lembaga pendidikan menjadi salah satu faktor utama menuju jalan keberhasilan. Oleh karenanya kepala sekolah diuntut untuk mampu mengatur seluruh aspek kehidupan yang berkaitan dengan tatanan sekolah. Kunci keberhasilan dari sebuah lembaga pendidikan sendiri, sangat tergantung pada pemimpinnya yakni kepala sekolah, karena pemimpin adalah seorang yang mampu memberi arahan kepada setiap bawahannya yang tergabung dalam satu wadah untuk mencapai tujuan bersama khususnya tujuan yang diharapkan oleh bangsa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Kepala Sekolah Sebagai *Leader* Dalam Pembinaan Sikap Toleransi Beragama di SMP Santo Yusup Pacet dan untuk mengetahui Bentuk-bentuk Pembinaan Kepala Sekolah Sebagai *Leader* Dalam Membangun Sikap Toleransi Beragama.

Jenis pada penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dengan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Subjek pada penelitian ini yakni Kepala sekolah, dan 3 Guru Mata Pelajaran serta 2 siswa-siswi.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa Peran Kepala Sekolah Sebagai *Leader* (Pemimpin) dalam pembinaan sikap toleransi bergama memiliki 5 instrument yang terdiri dari beberapa unsur di dalamnya, Yakni: Menggerakkan (Memotivasi dan Mendorong), Mengarahkan (Persamaan Konsep Kebajikan), Membimbing (Akomodasi), Melindungi (Asimilasi), dan Membina (Program Rutinan, Budaya Sekolah, Rapat Evaluasi). Sementara itu terdapat 3 bentuk pembinaan yang dilakukan kepala sekolah sebagai *Leader* (Pemimpin) dalam membangun sikap toleransi beragama, Yakni: Melalui Pendekatan *Informative* (Program Pembiasaan berdasarkan kesepakatan bersama), Pendekatan *Participative* (Program Pembelajaran) dan Pendekatan *Exsperensial* (Kegiatan Ekastrakurikuler), sehingga menghasilkan sikap toleransi antara umat beragama yang rukun dan kondusif di dalam lembaga pendidikan di SMP Santo Yusup Pacet Mojokerto dengan rasa saling menghargai serta menerima perbedaan yang ada dalam satu naungan lembaga pendidikan.

ABSTRACT

Abas, Yulianto. 2023, **The Role of the Principal as a Leader in Fostering Attitudes of Religious Tolerance at Santo Yusup Pacet Middle School, Mojokerto**, Thesis of the Islamic Education Management Study Program, KH University Abdul Chalim, Supervisor: Akhmad Sirojuddin, M. Pd. I.

Keywords: Role Of School Principal, Coaching, Attitude Of Religious Tolerance

The role of a school principal in an educational institution is one of the main factors in the path to success. Therefore the principal is required to be able to manage all aspects of life-related to the school order. The key to the success of an educational institution itself is highly dependent on its leader, namely the principal because the leader is someone who can give direction to each of his subordinates who are united in one forum to achieve common goals, especially the goals expected by the Indonesian people.

This study aims to determine the role of the school principal as a leader in fostering religious tolerance at SMP Santo Yusup Pacet and to find out the forms of coaching for the school principal as a leader in building religious tolerance. The type in this study uses a qualitative type with a case study approach, with observation techniques, interviews, and documentation studies. The subjects in this study were the principal, 3 subject teachers, and 2 students.

The results of research in the field show that the role of the principal as a leader in fostering religious tolerance has 5 instruments consisting of several elements, namely: Motivating (Motivating and Encouraging), Directing (Equation of the Concept of Kindness), Guiding (Accommodation), Protect (Assimilation), and Foster (Routine Program, School Culture, Evaluation Meeting). Meanwhile, there are 3 forms of coaching carried out by school principals as Leaders in building an attitude of religious tolerance, namely: Through an Informative Approach (habituation program based on mutual agreement), Participative Approach (Learning Program), and Experiential Approach (Extracurricular Activities), resulting in an attitude of tolerance between religious communities that is harmonious and conducive in educational institutions at SMP Santo Yusup Pacet Mojokerto with mutual respect and acceptance of differences that exist within the same educational institution.

مستخلص البحث

عباس، يوليانتو. ٢٠٢٣. الدور القيادي لمدير المدرسة في تعزيز موقف التسامح الديني في مدرسة الثانووية سانتو يوسف باجيت. البحث العلمي إدارة التربية الإسلامية. جامعة كياهي الحاج عبد الحليم موجوكرطا. المشرف: احمد سيرجد الدين، الماجستير.

الكلمات المفتاحية: دور المدير، تدمير الموقف، التسامح الديني

يعد دور المدير في مؤسسة تعليمية أحد العوامل الرئيسية على طريق النجاح. لذلك ، يجب أن يكون مدير المدرسة قادرًا على إدارة جميع جوانب الحياة المتعلقة بقواعد المدرسة. يعتمد مفتاح نجاح المؤسسة التعليمية نفسها إلى حد كبير على قائدها ، أي مدير المدرسة ، لأن القائد هو الشخص الذي يمكنه إعطاء توجيهات لكل من رؤوسه ، متحدثًا في منتدى ، لتحقيق أهداف مشتركة ، وخاصة من المتوقع أن يستهدف الشعب الإندونيسي. الهدف من هذه الدراسة هو تحديد دور المدير كقائد في تعزيز التسامح الديني في مدرسة الثانووية سانتو يوسف باجيت ومعرفة أشكال التدريب للمدير كقائد في بناء التسامح الديني. يستخدم النوع في هذه الدراسة نوعًا نوعيًا مع نهج دراسة الحالة ، باستخدام تقنيات الملاحظة والمقابلات والدراسات الوثائقية. كانت موضوعات هذه الدراسة هي مدير المدرسة ، وثلاثة مدرسين للمادة ، وطالبين. تشير نتائج البحث في هذا المجال إلى أن دور قائد المدرسة كقائد في تعزيز التسامح الديني يشمل خمس أدوات تتكون من عدة عناصر وهي: التحفيز (التحفيز والتشجيع) ، الدليل (معادلة مفهوم اللطف) ، التوجيه (الإسكان) ، الحماية (الاستيعاب) والتبني (البرنامج الروتيني ، الثقافة المدرسية ، اجتماعات التقييم). هناك الآن ثلاثة أشكال من التدريب يقوم بها قادة المدارس كقادة في بناء مواقف من التسامح الديني: من خلال نهج إعلامي (برنامج التعود على أساس الاتفاق المتبادل) ، ونهج تشاركي (برنامج تعليمي) ، ونهج تجريبي (خارج - مدرسة). الأنشطة التي تؤدي إلى موقف من التسامح بين المجتمعات الدينية ، متناغم ومفيد في المؤسسات التعليمية في مدرسة الثانووية سانتو يوسف باجيت، موجوكرطا مع الاحترام المتبادل وقبول الاختلافات الموجودة داخل نفس المؤسسة التعليمية.